

PENATAAN KAWASAN PEMUKIMAN KUMUH DAN RUMAH LAYAK HUNI DI TELUK KABUNG UTARA

Fauzi Iqbal¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Rini Afrimayetti³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: iqbalfauzi4@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Teluk Kabung Utara, Kota Padang merupakan kawasan permukiman kumuh berdasarkan surat edaran Walikota Padang, yang mana kawasan ini sudah terkena abrasi, drainase tersumbat, sirkulasi kurang memadai, tidak memiliki ruang terbuka, dan tempat pembuangan sampah tidak dikelola dengan baik. Maka dari itu Kawasan ini membutuhkan penataan ulang Kawasan permukiman dengan menerapkan arsitektur ekologi berdasarkan undang – undang dari pemerintah tentang perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat bertempat tinggal yang layak untuk dihuni, lingkungan yang sehat dan berkelanjutan, penataan sirkulasi umum, ruang terbuka hijau dan penambahan objek wisata pantai di kawasan ini sehingga dapat menimbulkan usaha-usaha baru dan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci : *Permukiman, Kawasan Kumuh, Penataan Kawasan, Ekologi*

PENDAHULUAN

Kelurahan Teluk Kabung Utara, Kota Padang memiliki banyak tujuan wisata alam yang merupakan aktivitas wisatawan menuju tempat-tempat alam terbuka seperti air terjun, kuburan Cina, dan tempat wisata lainnya. Tempat wisata yang sangat dominan di lokasi ini yaitu wisata pantai dikarenakan lokasi yang berada di pinggir pantai dan juga terdapat jalur lintas sumatera padang – painan. Sebahagian kawasan/permukiman yang berada pada bagian pinggir pantai sangat tidak layak untuk dihuni karna kawasan tersebut sudah melanggar standar jarak bangunan antar pantai yang menjadikan bangunan sekitar pantai terkikis oleh pasang surut air laut, sirkulasi kawasan yang kurang memadai, drainase galian yang tersumbat oleh tumpukan sampah, tidak memiliki ruang terbuka yang ramah lingkungan dan tempat pembuangan sampah tidak dikelola dengan baik.

Maka dari itu sangat dibutuhkan konsep penataan ulang Kawasan permukiman ini dengan menerapkan arsitektur ekologi berdasarkan undang – undang dari pemerintah tentang perumahan dan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal yang layak, lingkungan yang sehat, aman, harmonis, berkelanjutan, jarak standar sempadan pantai, penataan sirkulasi umum, ruang terbuka hijau dan penambahan objek wisata pantai di kawasan

Teluk Kabung Utara sehingga dapat menimbulkan usaha-usaha baru dan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

METODE

Penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang apa saja yang terjadi di lokasi seperti permasalahan, isu, peraturan pemerintah tentang tapak , kelebihan dan kekurangan pada tapak, serta data kawasan kumuh kota padang, data data tersebut didapatkan melalui teknik pengumpulan data yang berupa survei dan pengamatan langsung ke lokasi, wawancara dan studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan site ini berdasarkan daftar kawasan kumuh Kota Padang serta potensi pada kawasan tersebut, maka site yang terpilih berada di Teluk Kabung Utara, Kota Padang.



Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber: Google maps, 2021

Lokasi : Kel Teluk Kabung Utara, Kota Padang
Luas Site : ± 17,26 m²
Lebar Jalan : 6 meter

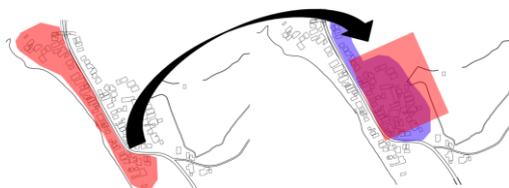
Batasan Tapak

Site memiliki Batasan-batasan yaitu:

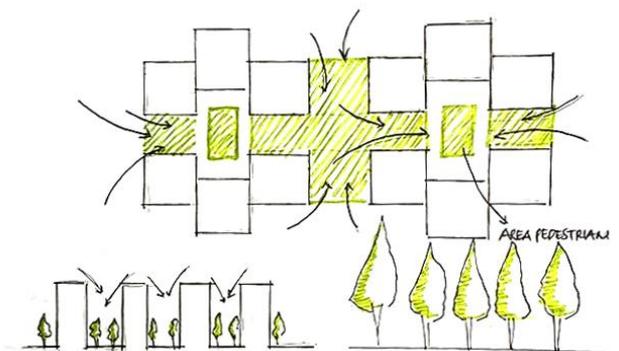
Utara : Sungai
Timur : Sawah
Selatan : Permukiman warga
Barat : Pantai

Konsep

Pemindahan Kawasan yang berada di pinggir pantai menuju sebelah timur berdasarkan peraturan garis sempadan pantai dengan jarak minimal 100m.



Gambar 2. Analisa Site
Sumber: Analisis Penulis, 2022



Gambar 3. Konsep Massa Bangunan
Sumber: Analisis Penulis, 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

sangat dibutuhkan konsep penataan ulang Kawasan permukiman ini dengan menerapkan arsitektur ekologi berdasarkan undang – undang dari pemerintah tentang perumahan dan permukiman agar masyarakat bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak, lingkungan yang sehat, aman, harmonis, berkelanjutan, jarak standar sempadan pantai, penataan sirkulasi umum, ruang terbuka hijau dan penambahan objek wisata pantai di kawasan Teluk Kabung Utara sehingga dapat menimbulkan usaha-usaha baru dan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Frick, Heinz & Bambang, Suskiyanto.1998. Dasar-dasarEko-Arsitektur. Yogyakarta: Kanisius
- [2] Krusche, Per et sl. (1982). Oekologisches Bauen, “Bangunan ekologis” Wiesbaden, Berlin
- [3] Neufert, Ernst, (2002), Data Arsitek Jilid I Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, Jakarta, PT. Erlangga.

Jurnal

Hariadi Tama. (2016). Perumahan Pusat Kota dengan Konsep Efisiensi di Pontianak: *Jurnal Arsitektur*, 12(2), 70-100.

Buku

Neufert, Ernst, 1991, Data Arsitek Jilid II Edisi 33 oleh Sunarto Tjahjadi, Jakarta, PT. Erlangga

Website

- [1] <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-1-2011-perumahan-kawasan-permukiman>
- [2] <https://perkim.id/kumuh/strategi-penataan-kawasan-permukiman-kumuh-dengan-konsep-collective-housing/>